

Research Article

PENGARUH POLA ASUH ISLAMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU RELIGIUS SISWA

Penelitian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

Tasliya Bilqisth Sholiha¹, Asep Tutun Usman², Acep Rahmat³

Universitas Garut, Indonesia; tasliyabilqisthsholiha@gmail.com

Universitas Garut, Indonesia; astoen.oesman@gmail.com

Universitas Garut Indonesia; rahmatacep32@gmail.com

Corresponding Author, Email: tasliyabilqisthsholiha@gmail.com

History Artikel:

Received 30 June 2026

Revised 3 July 2026

Accepted 15 July 2026

Available online 28 July 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh Islami orang tua terhadap perilaku religius siswa kelas X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Instrumen penelitian terdiri dari 15 item variabel pola asuh Islami orang tua dan 25 item variabel perilaku religius siswa. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan variabel pola asuh Islami orang tua memperoleh nilai 0,894 dan variabel perilaku religius siswa memperoleh nilai 0,926

sehingga kedua instrumen dinyatakan sangat reliabel. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan variabel X berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,227, sedangkan variabel Y tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,035. Oleh karena itu, analisis hubungan dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh Islami orang tua terhadap perilaku religius siswa. Nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,616 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel.

Kata Kunci: Pola Asuh Islami, Perilaku Religius, Orang Tua, Siswa, Spearman Rank

Abstract

This study aims to determine the influence of Islamic parenting styles on the religious behavior of tenth-grade students at Al-Musaddadiyah Senior High School in Ciledug, Garut. The study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 64 students, and the sampling technique used total sampling, thus selecting the entire population. Data collection used a Likert-type questionnaire. The research instrument consisted of 15 items on Islamic parenting styles and 25 items on students' religious behavior. Validity testing using Pearson Product Moment showed all items were valid. Reliability testing using Cronbach's Alpha showed that the Islamic parenting style variable obtained a value of 0.894 and the student's religious behavior variable obtained a value of 0.926, indicating that both instruments were highly reliable. The Shapiro-Wilk normality test showed that variable X was normally distributed with a significance value of 0.227, while variable Y was not normally distributed with a significance value of 0.035. Therefore, the correlation analysis was conducted using the Spearman Rank correlation test. The results showed a correlation coefficient of 0.616 with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results indicate a significant influence between Islamic parenting styles on students' religious behavior. The Spearman Rank correlation coefficient of 0.616 indicates a strong positive relationship between the two variables.

Keywords: Islamic Parenting Patterns, Religious Behavior, Parents, Students, Spearman Rank

INTRODUCTION

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengakses pengetahuan, tetapi di sisi lain juga menghadirkan tantangan terhadap pembentukan karakter dan religiusitas generasi muda. Paparan budaya global, media sosial, serta arus informasi yang tidak terbatas berpotensi memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku remaja sehingga nilai-nilai moral dan spiritual semakin rentan mengalami degradasi

(Rachman et al., 2023). Dalam perspektif pendidikan Islam, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga harus mampu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki karakter religius sebagai fondasi menghadapi perkembangan peradaban modern.

Fenomena menurunnya kesadaran religius di kalangan remaja menjadi salah satu persoalan yang mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Berbagai perilaku seperti menurunnya kedisiplinan dalam beribadah, lemahnya penghayatan terhadap nilai-nilai agama, serta meningkatnya pengaruh budaya populer menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman agama dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan Islam menempatkan pembentukan karakter religius sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas yang terjadi di lingkungan peserta didik, sehingga diperlukan sinergi antara keluarga dan sekolah dalam membangun karakter religius secara berkelanjutan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak kepada anak. Tanggung jawab tersebut ditegaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. At-Tahrim ayat 6: "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." Ayat ini menegaskan bahwa orang tua memiliki amanah untuk membimbing, mendidik, dan membiasakan anak menjalankan ajaran Islam sejak dini. Oleh karena itu, pola asuh Islami tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengasuhan, tetapi juga sebagai proses pendidikan yang membangun karakter religius dan membentuk peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Perilaku religius peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar adalah pola asuh orang tua. Pola asuh Islami yang diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, komunikasi yang baik, serta penanaman akidah diyakini mampu membentuk perilaku religius yang lebih kuat. Sebaliknya, pola asuh yang kurang memperhatikan pembinaan nilai-nilai agama berpotensi menyebabkan rendahnya internalisasi nilai religius dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, keluarga memiliki posisi strategis sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter religius sebelum diperkuat melalui pendidikan di sekolah.

SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut merupakan sekolah berbasis Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa perilaku religius siswa masih beragam. Sebagian siswa

menunjukkan konsistensi dalam menjalankan ibadah dan menerapkan akhlak Islami, sedangkan sebagian lainnya masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai religius. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembentukan perilaku religius tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga erat kaitannya dengan pola pendidikan yang diterapkan dalam keluarga.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pola asuh Islami berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan religiusitas anak. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar atau lingkungan pesantren. Penelitian yang mengkaji pengaruh pola asuh Islami terhadap perilaku religius siswa sekolah menengah atas, khususnya pada sekolah berbasis Islam dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu belum banyak penelitian yang menjelaskan hubungan antara pola asuh Islami orang tua dan perilaku religius siswa pada jenjang sekolah menengah atas dengan mempertimbangkan konteks pendidikan Islam secara komprehensif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis empiris mengenai pengaruh pola asuh Islami orang tua terhadap perilaku religius siswa di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dengan menggunakan perspektif pendidikan Islam dan peradaban sebagai landasan analisis. Penelitian ini tidak hanya mengkaji hubungan antara kedua variabel, tetapi juga menempatkan keluarga sebagai pusat pembentukan karakter religius yang kemudian diperkuat melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh Islami orang tua terhadap perilaku religius siswa di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan Islam, khususnya tentang hubungan antara pola asuh Islami dan pembentukan perilaku religius peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi orang tua, guru, dan sekolah dalam memperkuat sinergi pendidikan keluarga dan sekolah guna membentuk peserta didik yang religius, berakarakter, dan mampu menghadapi tantangan peradaban modern tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional menggunakan desain *ex post facto*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel pola asuh Islami orang tua sebagai variabel bebas (X) terhadap perilaku religius siswa sebagai variabel

terikat (Y) tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut pada tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut yang berjumlah 64 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner angket sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel pola asuh Islami orang tua dan perilaku religius siswa menggunakan skala Likert lima tingkat. Selain itu, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran kondisi sekolah dan memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas menggunakan korelasi Spearman Rank dan reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu editing, coding, dan tabulasi data, dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebagai dasar pemilihan teknik analisis. Hubungan antara variabel dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien korelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis statistik sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara empiris.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X yang berjumlah 64 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh responden menggunakan instrumen yang terdiri atas dua variabel, yaitu pola asuh Islami orang tua (X) sebanyak 15 butir pernyataan dan perilaku religius siswa (Y) sebanyak 25 butir pernyataan. Seluruh item disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 15 item pernyataan variabel pola asuh Islami orang tua (X), diperoleh seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,246 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 64 siswa. Dengan demikian, seluruh item instrumen variabel pola asuh Islami orang tua dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,657	0,246	Valid
P2	0,764	0,246	Valid
P3	0,704	0,246	Valid
P4	0,491	0,246	Valid
P5	0,671	0,246	Valid
P6	0,597	0,246	Valid
P7	0,630	0,246	Valid
P8	0,699	0,246	Valid
P9	0,579	0,246	Valid
P10	0,604	0,246	Valid
P11	0,515	0,246	Valid
P12	0,642	0,246	Valid
P13	0,444	0,246	Valid
P14	0,738	0,246	Valid

P15	0,707	0,246	Valid
-----	-------	-------	-------

Peneliti 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai reliabilitas variabel perilaku religius siswa sebesar 0,926 dengan jumlah item sebanyak 25 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen variabel perilaku religius siswa dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Korelasi Spearman Rank

Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Pola Asuh Islami Orang Tua dengan Perilaku Religius Siswa	0,616	0,000	Hubungan kuat dan signifikan

Peneliti 2026

Uji korelasi Spearman Rank dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa. Penggunaan uji Spearman Rank dilakukan karena salah satu variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan kuat antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh Islami yang diterapkan orang tua, maka semakin baik pula perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apabila penerapan pola asuh Islami kurang optimal, maka perilaku religius siswa cenderung lebih rendah

Pola Asuh Islami Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh Islami orang tua berada pada kategori baik, ditunjukkan melalui penanaman akidah, pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, serta pengawasan terhadap anak. Temuan ini sejalan dengan pendapat Abdullah Nashih Ulwan yang menegaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang membentuk karakter religius melalui keteladanan dan pembiasaan.

Perilaku Religius Siswa

Perilaku religius siswa berada pada kategori baik, yang tercermin dari aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan pengamalan nilai-nilai Islam. Temuan ini sesuai dengan teori Glock dan Stark yang menyatakan bahwa religiusitas mencakup dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Pola Asuh Islami terhadap Perilaku Religius

Hasil uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh Islami orang tua dan perilaku religius siswa (Sig. 0,000; $r = 0,616$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh Islami, semakin baik pula perilaku religius siswa. Temuan ini didukung oleh QS. At-Tahrim ayat 6, hadis tentang fitrah anak, serta penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keteladanan dan pembiasaan agama dalam keluarga berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh Islami orang tua dan perilaku religius siswa kelas X SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut sama-sama berada pada kategori baik. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pola asuh Islami orang tua dengan perilaku religius siswa ($r = 0,616$; Sig. = $0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pola asuh Islami melalui penanaman akidah, pembiasaan ibadah, keteladanan, dan pengawasan, maka semakin baik pula perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan pendidikan pertama dalam membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini masih memiliki

keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas serta menggunakan instrumen angket, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, orang tua diharapkan terus menerapkan pola asuh Islami secara konsisten, sekolah perlu memperkuat program pembinaan karakter religius dan menjalin kerja sama dengan keluarga, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden serta mengkaji faktor lain, seperti lingkungan pergaulan, media sosial, dan budaya sekolah, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCE

- Agustina, W., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, W. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Ali Mahmudi, M., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Abdillah Syukur, T., Nurul Inayati, I., & Sudirman. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Cv Hei Publishing Indonesia.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi islami: Solusi islam atas problem-problem psikologi*.
- Anirah, A., & Nadirah, S. (2023). *Ilmu Pendidikan Islam*. Tim Pesanqu Publishing.
- ARIS. (2022). ILMU PENDIDIKAN ISLAM. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social Learning and Personality Development*. Holt, Rinehart and Winston. <https://books.google.co.id/books?id=iCmdAAAAMAAJ>
- Boşca, D. M., Cojocaru, D., Boşca, D. M., & Cojocaru, D. (2023). *The Influence of Parenting Styles on Adolescent Development*. 3410.
- Darajat, Z. (2014). *Ilmu Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, S. B. (2020). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga upaya membangun citra membentuk pribadi anak*.

Ependi, A., Adib, M., Rahmah, F., Raba, D., Pahrudin, A., Supriadi, N., & Murtadho, A. (2025). *Pengaruh Pembacaan Asmaul Husna Terhadap Perilaku Religius Siswa : Suatu Studi Kepustakaan*. 7(2), 208–219. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2243>

Fauzian, R. (2019). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Issue November).

Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally & Company.

Helmawati, & Muliawati, N. N. (2014). *Pendidikan keluarga: teoretis dan praktis*. Remaja Rosdakarya.

In, R., & Aliyah, M. (2018). *Religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas*. 16(3), 232–246. <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>

Izdihari, A. F., Fajar, D. A., & Muttaqin, Z. (2023). *Bimbingan Islami Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak*. 11, 285–301.

Kajian, J., Islam, A., Fadilah, D. D., Aprison, W., Islam, U., Sjech, N., & Djabat, M. D. (2024). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Difa*. 8(12), 282–289.

Lestari, Y. I. (2024). Urgensi Islamic Parenting dalam Mengembangkan Karakter Religius Remaja. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.25753>

Lewomuda, A. B., Erlinda, M., Nagul, W., & Lio, S. (2023). *Profil Perilaku Religius Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Kehidupan Beragama*. 5, 5487–5493.

Lubna. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Praktis*. Sanabil.

Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Issue 1). Pustaka Belajar.

Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: upaya mengefektifkan pendidikan agama*

Islam di sekolah. Remaja Rosdakarya.
<https://books.google.co.id/books?id=OwGSAAAACAAJ>

- Agustina, W., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, W. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Ali Mahmudi, M., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Abdillah Syukur, T., Nurul Inayati, I., & Sudirman. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Cv Hei Publishing Indonesia.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi islami: Solusi islam atas problem-problem psikologi*.
- Anirah, A., & Nadirah, S. (2023). *Ilmu Pendidikan Islam*. Tim Pesanqu Publishing.
- ARIS. (2022). ILMU PENDIDIKAN ISLAM. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social Learning and Personality Development*. Holt, Rinehart and Winston. <https://books.google.co.id/books?id=iCmdAAAAMAAJ>
- Boşca, D. M., Cojocaru, D., Boşca, D. M., & Cojocaru, D. (2023). *The Influence of Parenting Styles on Adolescent Development*. 3410.
- Darajat, Z. (2014). *Ilmu Jiwa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, S. B. (2020). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga upaya membangun citra membentuk pribadi anak*.
- Ependi, A., Adib, M., Rahmah, F., Raba, D., Pahrudin, A., Supriadi, N., & Murtadho, A. (2025). Pengaruh Pembacaan Asmaul Husna Terhadap Perilaku Religius Siswa : Suatu Studi Kepustakaan. 7(2), 208–219. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2243>
- Eriska, E. (2015). Metode Pendidikan Keteladanan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nashih Ulwan. 3(1), 35–44.
- Fauzian, R. (2019). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (Issue November).

- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally & Company.
- Helmawati, & Muliawati, N. N. (2014). *Pendidikan keluarga: teoretis dan praktis*. Remaja Rosdakarya.
- In, R., & Aliyah, M. (2018). *Religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas*. 16(3), 232–246. <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>
- Izdihaari, A. F., Fajar, D. A., & Muttaqin, Z. (2023). *Bimbingan Islami Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak*. 11, 285–301.
- Kajian, J., Islam, A., Fadilah, D. D., Aprison, W., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Difa*. 8(12), 282–289.
- Lestari, Y. I. (2024). Urgensi Islamic Parenting dalam Mengembangkan Karakter Religius Remaja. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.25753>
- Lewomuda, A. B., Erlinda, M., Nagul, W., & Lio, S. (2023). *Profil Perilaku Religius Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Kehidupan Beragama*. 5, 5487–5493.
- Lubna. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Praktis*. Sanabil.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Issue 1). Pustaka Belajar.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=OwGSAAAACAAJ>
- Mujib, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media Group.
- Rachman, A., Kawakip, A. N., Fadhilah, F., Saputra, N., & Zulkifli, Z. (2023). *Membangun*

- Karakter Religius Siswa di Madrasah Melalui Pembelajaran Moral. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 78–94.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.261>
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*. Mizan.
<https://books.google.co.id/books?id=p2-bAwAAQBAJ>
- Rambe, S. M. (2024). *Tanggung Jawab Terhadap Pendidikan Anak (Analisis Kitab Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam Karangan Abdullah Nashih Ulwan). 3*.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yayasan PeNA Banda Aceh, Divisi Penerbitan.
- Syarifuddin, N. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashin Ulwan (Tinjauan Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional). *Jurnal Studi Islam*.
- Syukrilla, W. A., Nihayah, Z., & Fayruz, M. (n.d.). *Religious Moderation o f Indonesian Muslim Adolescents*.
- Ulwan, A. . (2012). *Tarbiyatul Aulad fil Islam: Pendidikan Anak dalam Islam (Terj. Arif Rahman Hakim)*. Insan Kamil.
- Wardani, A. K., Oktaviani, I., & Roysa, M. (2023). *Pengaruh Pola Asuh yang Diberikan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak*. 6(2014), 4180–4191.